

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga siswa memahami apa yang harus dipelajari dalam kehidupan ini. Begitu pula dalam pembelajaran kimia siswa harus memahami hubungan antara belajar dan hidup. Dalam suatu pembelajaran tidak lepas dari suatu media pembelajaran. Saat ini media pembelajaran yang digunakan di sekolah adalah buku. Pada observasi di salah satu SMA negeri di Semarang media pembelajaran kimia yang sering digunakan adalah buku paket dari pemerintah yang terdapat di perpustakaan. Buku paket tersebut hanyalah dipinjam pada saat jam pembelajaran dan kemudian dikembalikan saat pelajaran berakhir. Dari hasil observasi tersebut peneliti menginisiatif untuk membuat media pembelajaran yang fleksibel dan dapat digunakan kapan saja di mana saja tanpa bantuan signal.

Media pembelajaran tersebut dibuat menggunakan aplikasi ms office jenis power point yang dijadikan format apk agar dapat dibuka di *smartphone* bersistem operasi *android* dan adobe animate untuk pembuatan kuisnya. Kemudian aplikasi ini diuji untuk menentukan tingkat kelayakan aplikasi jika digunakan sebagai media pembelajaran. Pada skripsi kali ini penulis mengkaji kelayakan EML untuk media pembelajaran. Namun, penulis hanya memeriksanya pada tahap uji coba skala kecil. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah RnD dengan model ADDIE yang dimodifikasi. Dari uji produk diperoleh skor dari ahli media sebesar 4,43 yang berarti layak dan mendapat skor 4,40 dari ahli materi yang berarti layak untuk digunakan. Selain itu, pada uji skala kecil produk ini mendapat skor 4,55 yang berarti “sangat layak pakai”.

Kata kunci: media pembelajaran, EML, Pengembangan.